

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan mengacu pada tujuan dari penelitian ini maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil identifikasi dan analisis faktor internal dan eksternal yang dimiliki Nagari Bukik Batabuah menggunakan metode SWOT menunjukkan bahwa skor IFAS yang diperoleh yaitu 3,13 dan skor EFAS sebesar 3,22. Berdasarkan matriks internal eksternal yang memetakan skor IFAS dan EFAS memetakan posisi ada sel I dengan strategi tumbuh dan kembangkan. Matrik kuadran SWOT juga memetakan pada posisi serupa yaitu kuadran I dengan strategi agresif (*growth oriented strategy*) dengan *strength posture* sebesar 0,60 dan *competitive posture* sebesar 0,98.
2. Rumusan strategi pengembangan Nagari Bukik Batabuah sebagai desa agrowisata terdiri dari 11 strategi yang telah susun urutan prioritasnya berdasarkan jumlah skor terbesar, yaitu :
  - a. Memasang rambu-rambu kebencanaan di tempat tertentu di kawasan wisata Nagari Bukik Batabuah sebagai bentuk tindakan preventif.
  - b. Kerja sama dengan asosiasi pariwisata, pihak akademisi, dan swasta untuk membantu penyediaan infrastruktur dan fasilitas umum seperti toilet umum, parkir, klinik kesehatan, rumah ibadah.
  - c. Menciptakan paket lengkap wisata yang menarik berdasarkan tren yang berkembang.
  - d. Menjadikan usaha produksi gula saka, perkebunan, keindahan alam, serta budaya dan kearifan lokal sebagai objek dan daya tarik wisata.
  - e. Menggencarkan berbagai bentuk rencana pemasaran / promosi Nagari Bukik Batabuah sebagai desa agrowisata.
  - f. Menjalani kerja sama dengan asosiasi pariwisata, pihak akademisi, dan swasta untuk mengadakan berbagai kegiatan yang menarik seperti

festival atau perlombaan yang dapat mengenalkan objek dan daya tarik wisata yang dimiliki Nagari Bukik Batabuah.

- g. Mengikutsertakan masyarakat untuk merawat kawasan Nagari Bukik Batabuah agar mampu bertahan dan bersaing menghadapi munculnya pesaing sejenis.
- h. Masyarakat ikut berperan aktif mengelola dan mengembangkan potensi - potensi wisata yang dimiliki Nagari Bukik Batabuah.
- i. Merekrut masyarakat Nagari Bukik Batabuah sebagai pengelola wisata dan mengikutsertakannya dalam pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan membaca tren / pasar dan teknologi informasi untuk penembangan Nagari Bukik Batabuah sebagai desa agrowisata Mengikutsertakan pengelola desa agrowisata Nagari Bukik Batabuah pada pelatihan kepariwisataan sehingga memiliki bekal ilmu untuk berinovasi dan bersaing.
- j. Merekrut masyarakat Nagari Bukik Batabuah / bekerja sama dengan BPBD untuk penyuluhan dan penanggulangan bencana.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian ini terbatas hanya pada key person sebanyak 7 orang dari pemerintah Nagari Bukik Batabuah, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat memperoleh responden dari pihak Dinas Pariwisata serta lembaga / biro perjalanan untuk mendapatkan pandangan yang lebih lengkap.
2. Jika desa agrowisata Nagari Bukik Batabuah ini telah terwujud, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan analisis strategi untuk mengetahui apakah strategi yang sedang digunakan mampu menarik minat wisatawan berkunjung atau apakah perlu dilakukan perubahan-perubahan strategi.